



***Natural Increase* Sapi Potong Di Wilayah
Jawa Tengah Bagian Timur**

Achmadi
95/102385/PT/03201

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wilayah Jawa Tengah bagian timur sebagai penghasil sapi potong yang akan dihitung melalui teori pengembangbiakan ternak. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai bulan April 1999 dengan metode survei dengan menggunakan daftar pertanyaan. Sebanyak 600 orang petani-ternak telah diwawancarai sebagai responden di Kabupaten Sukoharjo, Wonogiri, Pati, Rembang dan Blora. Paramater yang diamati meliputi identitas responden, komposisi kelompok ternak, reproduksi, kematian dan mutasi ternak sapi. Dari pengamatan didapatkan bahwa komposisi ternak foetina dewasa adalah $42,57 \pm 9,36$ %. Umur sapi pertama dikawinkan dan induk pertama beranak adalah $2,09 \pm 0,06$ dan $2,93 \pm 0,11$ tahun. Rata-rata umur penyapihan, perkawinan setelah beranak dan jarak beranak berturut-turut adalah $8,22 \pm 0,72$ bulan, $6,82 \pm 0,85$ bulan dan $17,41 \pm 0,82$ bulan. Jumlah perkawinan per kebuntingan adalah $1,78 \pm 0,19$. Tingkat kelahiran adalah $59,32 \pm 9,40$ % dari jumlah foetina dewasa atau $24,79 \pm 4,47$ % dari jumlah populasi dengan perbandingan jantan $47,30$ % dan betina $52,70$ %. Sapi induk dipelihara sampai umur $7,46 \pm 0,51$ tahun atau digunakan sebagai bibit $4,54 \pm 0,46$ tahun. Tingkat kematian mencapai $2,16$ % setahun. Tingkat *natural increase* (pertambahan alami) ditemukan sebesar $22,63 \pm 4,47$ % serta out put sebesar $21,17$ % yang terdiri dari sapi jantan dewasa umur tiga tahun sebesar $10,24$ %, betina muda umur dua tahun $2,78$ % dan betina tua $8,15$ %.

(Kata Kunci : *Natural Increase*, Sapi Potong, Jawa Tengah bagian timur)



**natural Increase of Beef Cattle in the Eastern Part
of Central Java**

Achmadi
95/102385/PT/03201

Abstract

The study was conducted to calculate the production potential of the Eastern Part of Central Java as the resources of beef cattle with breeding theory. This study was conducted from January to April 1999 by survey using questionnaires. A total of 600 farmers were surveyed as respondents in Sukoharjo, Wonogiri, Pati, Rembang and Blora Regency. The parameters collected were identity of respondents, herd composition, reproduction, mortality and animal mutation. The result showed that the composition of dams was 42.57 ± 9.36 % from total population. The average age at first mating of heifers and first calving were 2.09 ± 0.06 and 2.93 ± 0.11 years. The weaning age, period of first mating after parturition and calving interval were 8.22 ± 0.72 , 6.82 ± 0.85 and 17.41 ± 0.82 months. The service per conception was 1.78 ± 0.19 . The calving rate was 59.32 ± 9.40 % from adults females or 24.79 ± 4.47 % from total population and the sex ratio was 47.30 % males to 52.70 % females. The dams was kept up to 7.46 ± 0.51 years or 4.54 ± 0.46 years as breeder. The mortality rate reached 2.16 years. The rate of natural increase was 22.63 ± 4.47 % per year with the out put 21.17 I from 10.24 % of Bulls (three years old), 2.78 % heifers (two years old) and 8.14 % adult females.

(Key Words : Natural Increase, Beef Cattle, Eastern Part of Central Java)